

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Momentum pemilihan umum seperti pemilihan presiden dan wakil presiden selalu menarik untuk dibahas. Momentum ini merupakan kesempatan untuk menentukan “nasib” suatu negara/bangsa untuk lima tahun mendatang. Hal ini memicu masyarakat untuk turut ramai memperbincangkan dan terlibat di dalamnya, termasuk memperbincangkan persoalan-persoalan politik, aktor-aktor politik, dan tantangantantangan politik. Perbincangan mengenai politik juga telah bergerak bukan hanya sebagai perbincangan kelompok tua, tetapi juga generasi milenial (Juditha dan Darmawan, 2018).

Pemilihan umum merupakan wujud sistem politik yang demokratis serta ajang bagi masyarakat untuk menentukan wakil-wakil di pemerintahan yang sesuai dengan keinginan dan bisa diharapkan membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi mereka. Pemilihan umum tentunya juga bukan hanya ajang demokrasi terhadap pemilihan pemimpin baru akan tetapi juga menjadi wadah bagi partai politik selaku pemain utama dalam proses pemilihan tersebut untuk menyusun kekuatan agar bisa mendudukkan kadernya sebagai pemimpin pada semua tingkatan pemerintahan. Terlepas dari hal itu, pemilihan umum yang berlangsung di Indonesia sudah semakin mengarah pada perbaikan sistem mulai dari sistem pemilihan, penghitungan, pencalonan dan lain sebagainya. Namun demikian tidak jarang yang diakhiri dengan konflik dan ketegangan.

Partisipasi politik dalam suatu negara yang menganut demokrasi adalah indikator rakyat menjalankan kekuasaan negara yang sah (kedaulatan rakyat) sebesar-besarnya, yang dinyatakan dengan keikutsetaan mereka dalam anggota partai politik maupun pada saat pemilihan umum serentak. Semakin meninggi partisipasi politik, semakin banyak warga negara memahami, ikut, dan berpartisipasi dalam tindakan pemerintah. Sebaliknya, rendahnya tingkat partisipasi politik seringkali mempresentasikan warga negara tidak tertarik pada isu atau kegiatan pemerintah. Sikap golongan putih (golput) dalam pemilu dan pilkada serentak mencerminkan rendahnya tingkat partisipasi politik warga. Oleh karena itu, perhatian terhadap keterlibatan politik rakyat dalam pemilu dan pilkada

Annisa Fadillah, 2023

PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serentak menjadi penting, karena tinggi rendahnya partisipasi ialah tanda serta indikasi penting berfungsinya demokrasi dan perwujudan kedaulatan rakyat (Jatmiko, dkk., 2022).

Sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, masyarakat di Indonesia senantiasa diharapkan untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang politik sebagai wujud dari konsepsi tentang Demos dan Kratos (Pemerintahan oleh Rakyat). Dengan demikian, baik secara perorangan maupun sebagai bagian dari kelompok masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam ruang politik menjadi aspek penting atas klaim demokrasi dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Dengan pemaknaan bahwa demokrasi merupakan pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat, maka sudah dapat dipastikan bahwa salah satu fondasi penting dari penerapan sistem demokrasi adalah partisipasi rakyat (Biegelbauer & Hansen, 2011). Dengan demikian setiap elemen masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam sistem ini.

Sebagai salah satu segmen dalam masyarakat, maka pemilih pemula juga berada dalam pemaknaan partisipasi masyarakat. Hal ini berarti bahwa partisipasi pemilih pemula yang merupakan segmen masyarakat berusia muda juga menjadi bagian penting dalam menjamin pelaksanaan sistem demokrasi yang lebih substansial (Yustiningrum & Ichwanuddin, 2014).

Sebagai salah satu kegiatan penting dalam sistem demokrasi, maka pemilu sudah seharusnya menjadi ruang keterlibatan setiap segmen dalam masyarakat yang dimungkinkan oleh hukum tanpa kecuali termasuk segmen pemilih pemula. Dalam pemahaman ini pemilih pemula merupakan segmen masyarakat yang sama dengan segmen masyarakat lain misalnya para orang tua. Secara konstitusional, tidak ada perbedaan atas hak dalam berpartisipasi dari para pemilih pemula yang umumnya merupakan kalangan muda dengan mereka yang merupakan golongan rakyat dewasa. Semuanya memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam ruang politik. Dengan demikian kalangan pemilih pemula diasumsikan sebagai segmen yang telah memiliki kemampuan dan pemahaman yang sama dengan kalangan dewasa dalam berpartisipasi.

Pemilih pemula yang dikonotasikan sebagai pemegang hak pilih pertama kalinya memberikan hak suaranya dalam pemilu. Menurut (Ganewati, 2009) berpendapat bahwa Pemilih pemula iyalah “seseorang yang baru memberikan hak pilihnya pertama dalam pemilihan umum”. Dengan demikian pemilih pemula merupakan sasaran utama oleh partai politik yang mengikuti pemilu di Indonesia karena masih sangat mudah untuk dipengaruhi karena orientasi politiknya masih kurang. Untuk mengatasi hal tersebut maka, pemilih pemula memerlukan kecakapan partisipatoris politik yang memadai, karena apabila pemilih pemula tidak mempunyai kecakapan partisipatoris politik maka menyebabkan rendahnya kualitas politik pemilih pemula dan berdampak pada rendahnya kualitas pemilu.

Dengan demikian, keikutsertaan pemilih pemula sangat mempengaruhi kemenangan relasi demokrasi dalam setiap level. Temuan (Yusrin & Salpina, 2023) bahwa keikutsertaan pemilih pemula memiliki peran yang sangat penting dalam prosesi pengambilan keputusan, sebab sangat menentukan kemenangan figur dalam pemilihan. Sikap dan pilihan politik mahasiswa sebagai pemilih pemula berpengaruh pada kemenangan seorang calon dalam Pemilu.

Hasil survei *Centre for Strategic and International Studies* (CSIS) menunjukkan, persentase partisipasi pemilih muda di Indonesia meningkat dari Pemilu 2014 ke Pemilu 2019.

Tabel 1.1 Survei CSIS

	Memilih	Tidak Memilih	Tidak Menjawab
Pemilu 2014	85,9%	11,8%	2,3%
Pemilu 2019	91,3%	8%	0,7%

(Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023)

Populasi pemilih pemula diprediksi bakal mencapai sekitar 60% dari total pemilih pada Pemilu 2024. Dalam hal ini, preferensi politik pemilih pemula dapat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti latar belakang sosial, pendidikan, nilai-nilai keluarga, dan pengalaman hidup. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemilih pemula cenderung lebih cenderung mendukung calon yang mewakili perubahan, inovasi, dan isu-isu progresif.

Annisa Fadillah, 2023

PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan pengkajian secara sistematis dan mendalam terhadap pemilihan presiden Indonesia yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Disaat rivalitas Pilpres terjadi, semua pihak kerap memosisikan pertarungan habis-habisan. Peduli dengan kemenangan tetapi abai dengan etos demokratik. Mencari kemenangan adalah kewajiban, tetapi menghormati etika dan hukum juga adalah keniscayaan (Pureklolon, 2020).

Pemilihan presiden merupakan salah satu momen penting dalam sistem demokrasi di Indonesia. Dalam konteks pemilihan presiden tahun 2024, pemilih yang memiliki peran strategis adalah mahasiswa. Mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan dan kelompok yang aktif terlibat dalam kehidupan politik dan sosial di negara ini. Oleh karena itu, memahami preferensi politik mahasiswa yang tergolong sebagai pemilih pemula dan faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mereka terhadap calon kandidat presiden menjadi sangat relevan dalam konteks penelitian ini.

Perspektif *civics participation* (partisipasi kewarganegaraan) menjadi landasan teoretis yang relevan dalam memahami preferensi politik mahasiswa. Civics participation mencakup aktivitas politik, sosial, dan kewarganegaraan yang dilakukan individu dalam suatu masyarakat demokratis. Mahasiswa sering kali terlibat dalam berbagai bentuk partisipasi kewarganegaraan, seperti memilih, mengikuti kampanye politik, dan terlibat dalam gerakan sosial dan politik. Oleh karena itu, melihat preferensi politik mahasiswa melalui lensa partisipasi kewarganegaraan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik mereka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang preferensi politik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks pemilihan presiden 2024. Pemilihan Presiden tahun 2024 di Indonesia dianggap sebagai tonggak penting dalam menentukan arah politik negara untuk beberapa tahun ke depan. Menganalisis preferensi politik mahasiswa pada calon kandidat presiden dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai tren politik dan potensi perubahan dalam dinamika politik Indonesia.

Annisa Fadillah, 2023

PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mahasiswa seringkali menjadi kelompok yang aktif dalam gerakan sosial, advokasi, dan diskusi politik. Partisipasi politik mereka memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan pemilihan presiden. Mahasiswa memiliki keragaman pandangan politik, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang sosial, ekonomi, agama, dan pendidikan. Melalui penelitian ini, akan diidentifikasi preferensi politik mahasiswa terkait calon kandidat presiden Indonesia, serta faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi politik mereka.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi calon kandidat presiden dan partai politik untuk memahami lebih baik preferensi pemilih muda dan merancang strategi kampanye yang lebih efektif dalam menarik dukungan dari kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan terhadap pemahaman kita tentang partisipasi kewarganegaraan dan peran mahasiswa dalam sistem demokrasi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, kemudian muncul ide untuk melakukan penelitian dengan judul **“Preferensi Politik Mahasiswa pada Calon Kandidat Presiden Indonesia dalam Pemilihan Presiden 2024 Ditinjau dari Perspektif *Civics Participation* (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)”**. Selanjutnya peneliti mengorientasikan pokok permasalahan yang akan peneliti kaji dengan mengejawantahkannya melalui rumusan permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah kriteria ideal yang mendasari mahasiswa dalam menentukan pilihan atas sosok calon kandidat Presiden yang dicita-citakan pada Pilpres 2024?
- 1.2.2 Bagaimanakah faktor yang dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden pada Pilpres 2024?
- 1.2.3 Bagaimanakah partisipasi kewarganegaraan dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden yang dicita-citakan pada Pilpres 2024?

Annisa Fadillah, 2023

PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan permasalahan yang hendak diteliti mengenai preferensi politik mahasiswa pada calon kandidat presiden Indonesia dalam Pemilihan Umum Presiden tahun 2024, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Preferensi Politik Mahasiswa UPI pada Calon Kandidat Presiden Indonesia dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui kriteria ideal yang mendasari mahasiswa dalam menentukan pilihan atas sosok calon kandidat Presiden Indonesia yang dicita-citakan pada Pilpres 2024.

1.3.2.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden Indonesia pada Pilpres 2024.

1.3.2.3 Untuk mengetahui apakah partisipasi dan wawasan kewarganegaraan dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden Indonesia yang dicita-citakan pada Pilpres 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dari segi teoritis, segi kebijakan, segi praktis, serta segi isu dan aksi sosial. Berikut adalah manfaat penelitian ini.

1.4.1 Segi Teoritis

- a. Secara teoritis dapat memberikan gambaran tentang Preferensi Politik Mahasiswa UPI pada Calon Kandidat Presiden Indonesia dalam Pilpres 2024 Ditinjau dari Perspektif *Civics Participation*.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan pengembangan pembelajaran ilmu politik dalam memberikan informasi dan wawasan politik yang dapat meningkatkan partisipasi politik pada warga negara, terkhusus warga negara muda sebagai pemilih pemula.

Annisa Fadillah, 2023

PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam hal pemikiran dibidang Pendidikan Kewarganegaraan terkhusus dalam kajian partisipasi kewarganegaraan (*civics participation*). Selain itu juga, terkait peningkatan partisipasi kewarganegaraan sebagai bentuk perwujudan generasi yang demokratis sebagai salah satu aspek relevan saat ini untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang hakiki yaitu membentuk warga negara yang berkarakter, berintelektual, dan berdaya (*to be a good and smart citizenship*) di tengah gempuran kemajuan dunia digital.

1.4.2 Segi Kebijakan

Pada segi kebijakan, kajian dalam penelitian ini dapat memberikan dampak berupa informasi data dan fakta yang aktual, relevan, serta objektif terkait preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat presiden Indonesia untuk kemudian dapat dijadikan landasan komparasi terhadap kebijakan yang ada, baik kebijakan yang sedang berlaku saat ini (*ius constitutum*) maupun kebijakan yang akan diberlakukan nantinya (*ius constituendum*). Dengan memperdalam kajian terhadap preferensi politik terkait calon kandidat presiden Indonesia selanjutnya yang ditinjau dari perspektif *civics participation*, maka penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi guna membangun inovasi strategis untuk meningkatkan kecerdasan demokratis warga negara dalam berpartisipasi aktif pada pesta demokrasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan rekomendasi bagi pembuatan regulasi serta kebijakan-kebijakan yang mengatur mengenai partisipasi kewarganegaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara supaya terciptanya iklim politik dan demokrasi yang bijak dan bertanggung jawab, untuk kemudian mencapai gagasan konsep trisaksi yaitu salah satunya berdaulat dalam politik.

1.4.3 Segi Praktis

- 1) Diketuainya kriteria ideal yang mendasari mahasiswa dalam menentukan pilihan atas sosok calon kandidat Presiden Indonesia yang dicita-citakan pada Pilpres 2024.
- 2) Diketuainya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi preferensi politik mahasiswa dalam menentukan calon kandidat Presiden Indonesia pada Pilpres 2024.
- 3) Diketuainya sejauh mana pengaruh partisipasi dan wawasan kewarganegaraan (keterlibatan pada organisasi kemahasiswaan) dalam pembentukan preferensi politik mahasiswa untuk menentukan calon kandidat Presiden Indonesia yang dicita-citakan pada Pilpres 2024.

1.4.4 Segi Isu serta Aksi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak untuk menemukan solusi serta kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah politik mengenai partisipasi kewarganegaraan dalam kehidupan berdemokrasi seperti pemilihan umum presiden. Selain itu, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi masyarakat sosial serta dijadikan referensi bagi peneliti lainnya, sehingga menjadi diskursus politik yang mengarah pada pencerdasan warga negara dalam merealisasikan pilihan politiknya dengan bijak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Preferensi Politik Mahasiswa pada Calon Kandidat Presiden Indonesia dalam Pemilihan Presiden 2024 Ditinjau dari Perspektif Civics Participation (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)”** menggunakan kerangka sistematis yang sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021. Adapun struktur umum dalam skripsi ini terdiri dari 5 BAB dengan penjabaran sebagai berikut:

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Annisa Fadillah, 2023

PREFERENSI POLITIK MAHASISWA PADA CALON KANDIDAT PRESIDEN INDONESIA DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024 DITINJAU DARI PERSPEKTIF CIVICS PARTICIPATION (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam Bab Pendahuluan ini diuraikan secara rinci mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, problem statement, kondisi ideal juga kesenjangan yang ada serta pentingnya penelitian ini untuk dibahas juga manfaat penelitian bagi Pendidikan Kewarganegaraan. Terdapat pula rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, serta struktur penyusunan pada skripsi. Penelitian ini pun memiliki tujuan dan manfaat sebagai pemberi referensi baru terhadap kajian ilmu politik kewarganegaraan.

1.5.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam Bab Kajian Pustaka ini diuraikan mengenai kajian-kajian kepustakaan yang mendukung kepenulisan skripsi ini. Kajian pustaka ini didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan penelitian serta pendapat-pendapat para ahli baik dari sumber buku, sumber artikel, sumber jurnal dan/atau artikel maupun sumber internet hingga penelitian terdahulu yang mendukung pondasi berpikir dari penelitian ini.

1.5.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab Metodologi Penelitian ini berisikan penjabaran mengenai desain penelitian yaitu pendekatan serta metode yang digunakan dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, instrument apa saja yang digunakan dalam pengumpulan data, serta cara pengolahan data yang diperoleh dari penelitian. Adapun partisipan penelitian yang akan diambil diantaranya adalah dosen ahli politik sebagai informan kunci, dosen ahli pendidikan kewarganegaraan sebagai informan kunci, serta mahasiswa UPI yang digolongkan dalam dua kriteria yaitu aktivis maupun non-aktivis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur, dan catatan lapangan. Adapun prosedur penelitian berisikan tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama penelitian mulai dari tahap pra-penelitian, tahap penelitian, sampai tahap pengolahan dan analisis data.

1.5.4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat uraian mengenai hasil temuan di lapangan yang berupa data dan fakta-fakta yang didapatkan di lapangan serta menganalisis temuan data terkait preferensi politik mahasiswa UPI pada calon kandidat Presiden Indonesia dalam Pemilihan Presiden 2024 yang ditinjau dari perspektif *Civics Participation* untuk kemudian dituangkan secara terperinci menggunakan studi kasus deskriptif.

1.5.5 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini memuat suatu simpulan dan saran yang diuraikan oleh peneliti mengenai apa yang telah dibahas dan diteliti dalam penelitian ini. Selain itu juga peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi dari permasalahan yang diteliti, serta adanya penyertaan saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan mampu diberikan tindak lanjut dari temuan yang ada di lapangan guna penyempurnaan kekurangan pada penelitian selanjutnya.

1.5.6 DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini menunjukkan dan memberikan rujukan dari sumber-sumber baik sumber buku, sumber jurnal dan/atau artikel, sumber internet, sumber dokumen-dokumen, dan lain-lain yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.